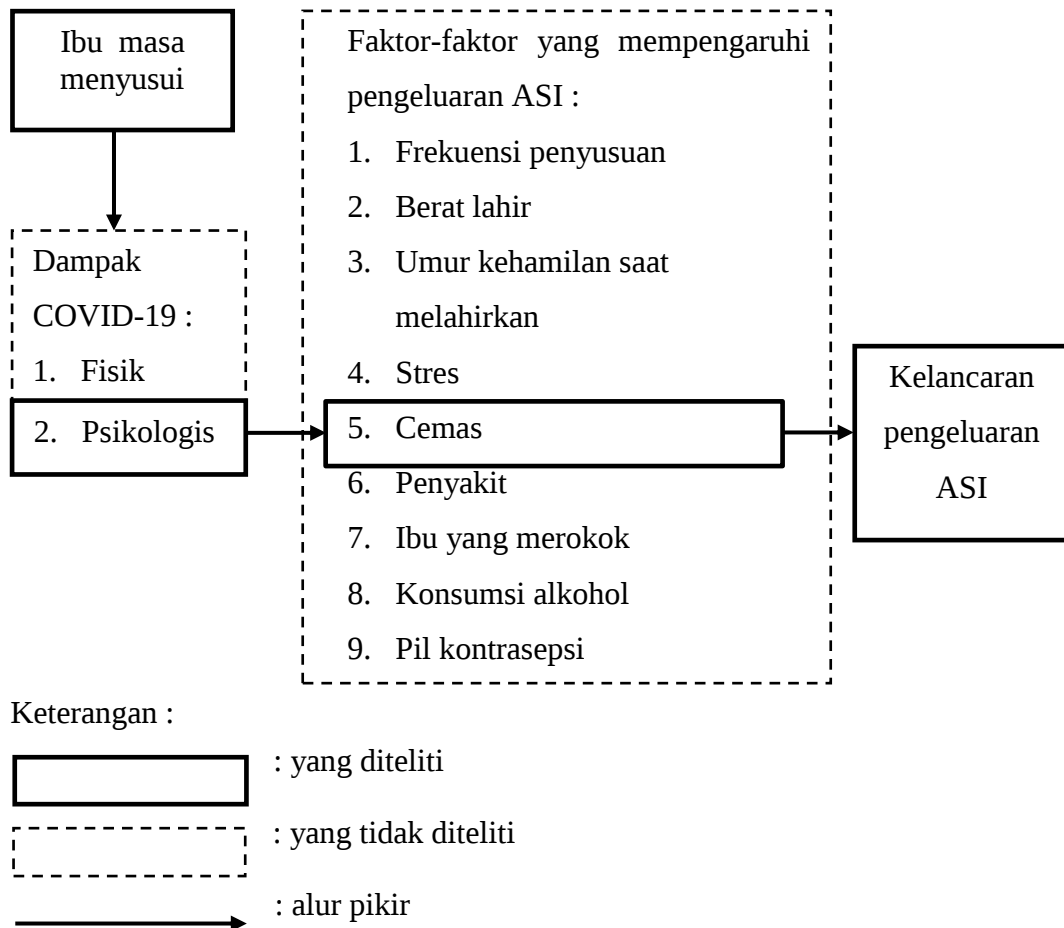


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2016). Kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Masa Menyusui 0-2 Tahun dengan Kelancaran Pengeluaran ASI di Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel dimaksud antara lain: variabel bebas dan variabel terikat, variabel aktif dan variabel atribut, variabel kontinu dan variabel kategori termasuk juga variabel laten. Selain itu kriteria atau syarat suatu variabel yang baik dalam pengembangannya harus dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga menjadi dasar identifikasi dan pengembangan variabel-variabel penelitian (Sandu Siyoto dan Sodik, 2015). Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti menggunakan dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas (independen)

Variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan nilai variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti yang menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2016). Pada penelitian yang telah dilakukan, variabel bebas yang digunakan oleh peneliti adalah tingkat kecemasan pada ibu menyusui 0 – 2 tahun.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel terikat kelancaran pengeluaran ASI.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2016).

Tabel 2.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Tingkat Kecemasan Ibu masa Menyusui	Rentang respon yang membagi seorang individu apakah perasaan cemas yang dirasakan termasuk kedalam ansietas ringan, sedang, berat atau panik.	Pengukuran tingkat kecemasan ibu menyusui dengan menggunakan kuesioner PSAS dalam bentuk online.	Ordinal Kategori berdasarkan PSAS : a. Tidak cemas. b. Cemas ringan. c. Cemas sedang. d. Cemas berat.
Kelancaran Pengeluaran ASI	Kelancaran pengeluaran ASI adalah keadaan yang dinilai berdasarkan indikator waktu menyusui, kondisi payudara, sensasi pada ibu, respon bayi, BAK bayi, dan BAB bayi.	Kuesioner online yang berisi pernyataan indikator dari segi bayi dan pernyataan indikator dari segi ibu.	Nominal Kategori berdasarkan <i>cut off point data</i> yaitu : a. Tidak lancar (skor < median). b. Lancar (skor ≥ median).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2016). Hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah ada hubungan tingkat kecemasan ibu masa menyusui 0 - 2 tahun dengan kelancaran pengeluaran ASI di masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud I.